

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Skripsi, Agustus 2011

M PUJI NUGROHO
2008-31-093

**Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Pernapasan (masker) Dan
Keluhan Gangguan Sistem Pernapasan Pada Tenaga Kerja Bagian
Grinding PT.Betso Tech Indonesia Cikarang Bekasi**

Hubungan Pemakaian Alat Pelindung Pernapasan (masker) Dan Keluhan Gangguan Sistem Pernapasan Di PT.Betso Tech Indonesia Cikarang Bekasi 6 Bab, 114 Halaman, 10 Tabel, 6 Grafik.

Di antara gangguan akibat lingkungan kerja debu merupakan salah satu sumber gangguan yang tak dapat diabaikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara pemakaian alat pelindung pernapasan (masker) dengan keluhan gangguan sistem pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemakaian alat pelindung pernapasan (masker) dengan keluhan gangguan sistem pernapasan. Data primer di peroleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi tentang cara pemakaian masker. Data sekunder di peroleh gambaran umum perusahaan, jumlah tenaga kerja dan proses produksi. Metode penelitian adalah crosssectional dan jumlah sampel sebanyak 35 orang, yang ditentukan dengan sampel jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampel kelompok umur 26-35 tahun (57%), tingkat pendidikan SLTA (100%), lama bekerja 3-5 tahun (63%). Nilai rata-rata pemakaian alat pelindung pernafasan (masker) adalah 16,91 ($\pm 2,3$). Nilai rata-rata keluhan gangguan sistem pernapasan adalah 26,57 ($\pm 2,4$). Hasil perhitungan koerlasi didapat $r = 0,318$, Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pemakaian alat pelindung pernapasan (masker) dengan keluhan gangguan sistem pernapasan.